



Gambar 4. 6 Pembagian Output ke Calon Wali Murid

Gambar 4.6 merupakan dokumentasi kegiatan saat penyebaran media promosi berupa leaflet dan *booklet* kepada wali murid oleh penulis. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di ruang kelas MI An-Nafi'ah sebagai bagian dari program sosialisasi untuk memperkenalkan profil madrasah.



Gambar 4. 7 Penyebaran Leaflet Melalui WhatsApp

Gambar di atas merupakan contoh penyebaran leaflet penerimaan peserta didik baru MI AnNafi'ah Banjaran Baureno melalui WhatsApp yang di unggah oleh salah satu guru Madrasah Ibtidaiyah An-Nafi'ah pada tanggal 28 Juli 2025. Leaflet ini memuat informasi syarat pendaftaran, program madrasah, fasilitas gratis, serta prestasi siswa untuk tahun ajaran 2026/2027.



Gambar 4. 8 Leaflet Bagian Depan

Dari gambar 4.8 menunjukkan informasi ini disampaikan melalui sebuah leaflet yang dirancang secara menarik dan informatif, dengan dominasi warna hijau, oranye, dan kuning yang mencerminkan semangat ceria dan islami. Leaflet ini menjelaskan secara lengkap syarat-syarat pendaftaran, mulai dari pengisian formulir hingga dokumen yang perlu dilampirkan seperti fotokopi ijazah TK, kartu keluarga, dan akta kelahiran. Madrasah ini menonjolkan berbagai keunggulan yang menjadi alasan kuat bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MI AnNafi'ah. Pendidikan yang diberikan berbasis nilai-nilai Islam dan akhlak mulia, didukung oleh kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, serta tenaga pendidik yang profesional dan peduli. Lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas yang lengkap juga menjadi daya tarik tersendiri.



Gambar 4. 9 Leaflet Bagian Belakang

Bagian belakang leaflet MI An-Nafi'ah menampilkan informasi lebih mendalam mengenai nilai-nilai yang diusung madrasah, program pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai fasilitas dan prestasi siswa. Di bagian kiri atas, disampaikan visi madrasah yaitu mewujudkan generasi Islam yang sholeh, cerdas, aktif, dan kreatif, serta memiliki akhlak Qur'ani yang berlandaskan ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah. Di bawahnya, tercantum misi lembaga yang menekankan pembinaan sikap religius, sopan santun, pembelajaran Al-Qur'an yang benar, serta bimbingan sesuai potensi siswa. Tengah leaflet memperkenalkan program madrasah yang mencakup kegiatan keagamaan seperti Sholat Dhuha, hafalan Asmaul Husna, hafalan doa harian, Tahlil dan Ziarah Kubur, hingga kegiatan outdoor dan pembacaan Rotibul Haddad. Selain itu, siswa juga dibekali dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, Qira'ah dan Tartil Al-Qur'an, kesenian drumband, dan seni kaligrafi, yang membantu menumbuhkan kreativitas dan keterampilan non-akademik mereka. Di bagian kanan atas, madrasah menegaskan komitmennya dalam mendukung orang tua dengan menyediakan fasilitas gratis, antara lain antar-jemput, pembebasan uang gedung, serta kain seragam sekolah dan pramuka.



Gambar 4. 10 Cover Booklet Bagian Depan

Gambar 4.10 merupakan cover booklet Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nafi'ah Banjaran yang menampilkan identitas lembaga secara visual dan informatif. Pada bagian utama, ditampilkan foto para tenaga pendidik yang mengenakan seragam putihhitam, memperlihatkan kekompakan, profesionalisme, serta semangat dalam mendidik siswa. Cover ini juga dilengkapi dengan logo madrasah, slogan *Madrasah Ramah Anak*, serta tagline “*Bersama Mencetak Generasi Islami dan Berprestasi*” yang menggambarkan misi utama MI An-Nafi'ah dalam membina karakter dan prestasi peserta didik. Di bagian bawah, tercantum alamat lengkap madrasah beserta akun media sosial resmi yang aktif di Instagram, YouTube, dan Facebook sebagai sarana promosi dan informasi publik.

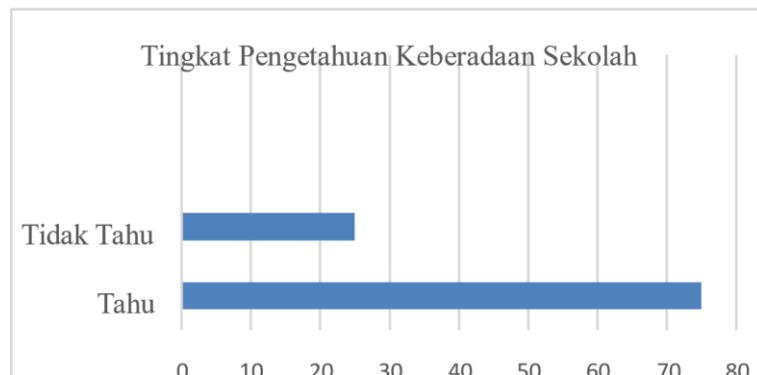
4.3 Tingkat Keberhasilan *Project*

Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat keberhasilan project ini tergolong tinggi, ditunjukkan dengan peningkatan signifikan pengetahuan dan pemahaman sasaran terhadap informasi yang disampaikan. Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif, menunjukkan bahwa media promosi yang digunakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif.

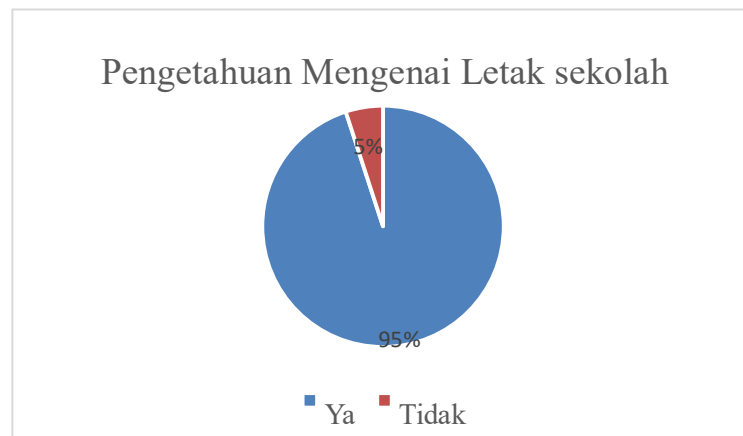
4.4 Hasil *Review*

Pada tahap ini, penulis melakukan evaluasi akhir pasca produksi pada project desain leaflet dan *booklet*. Pengujian pada project ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan *review* yang diberikan berdasarkan hasil pertimbangan selama proses perancangan desain leaflet dan *booklet*. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah MI An-Nafi'ah Ibu Maratin sholihah pada 23 Juli 2025 yang menyatakan “hasil karya media leaflet dan *booklet* ini desainnya menarik, informatif dan mudah dipahami oleh orang tua maupun calon wali murid serta media ini sangat membantu kami dalam menyampaikan program-program madrasah, khususnya terkait beasiswa dan keunggulan lembaga kami”.

Review yang didapat setelah melewati proses hingga mencapai kesepakatan hasil akhir desain leaflet dan *booklet* yang dilakukan secara *face to face* oleh kepala madrasah MI AnNafi'ah. *Review* yang didapat tidak hanya dari pihak kepala madrasah, penulis juga mendapatkan *review* dari target audiens yaitu calon wali murid siswa. Berikut merupakan hasil *review* wali murid siswa pada 23 Juli 2025. *Review* melalui kuisioner berbentuk kertas yang telah dibuat oleh penulis mendapatkan jumlah 100 responden yang hadir pada acara rapat yang diadakan oleh sekolah. Berikut merupakan hasil kuisioner:



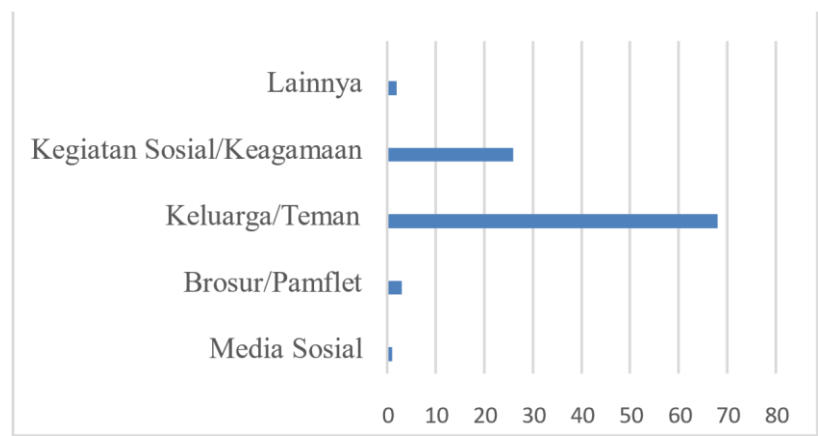
Gambar 4. 11 Tingkat Sumber Informasi Masyarakat mengenai MI An-Nafi'ah



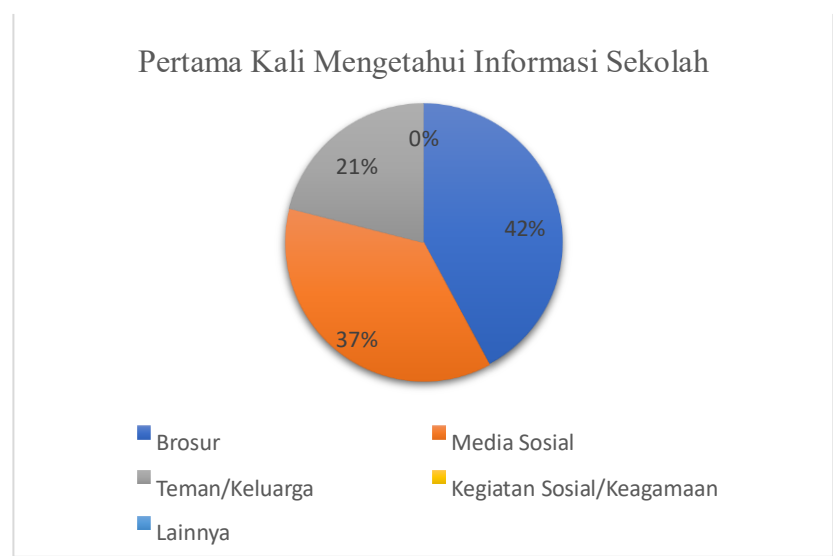
Gambar 4. 12 Pengetahuan Mengenai Letak Sekolah Pasca produksi

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden, ditunjukkan bahwa sebelumnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan MI An-Nafi'ah hanya 75% sedangkan saat ini telah naik sebanyak 20% yang berjumlah menjadi 95% responden yang mengetahui letak MI An-Nafi'ah hal tersebut menunjukkan bahwa MI An-Nafi'ah telah cukup dikenal oleh masyarakat sekitar, khususnya dalam hal keberadaan dan lokasi fisiknya. Meskipun persentase responden yang tidak mengetahui lokasi sekolah relatif kecil, hal ini tetap menjadi perhatian. Ketidaktahuan ini dapat berasal dari kurangnya media informasi tertulis seperti leaflet atau *booklet* yang menyebarkan informasi mengenai profil dan lokasi sekolah secara luas. Oleh karena itu, media PR Kit seperti leaflet dan *booklet* yang diproduksi oleh penulis diharapkan dapat menjadi solusi tepat untuk meningkatkan

keterjangkauan informasi, terutama bagi masyarakat yang belum mengenal MI An-Nafi’ah secara menyeluruh. Media ini dapat membantu memperluas jangkauan publikasi serta meningkatkan daya tarik sekolah di tengah persaingan antar-lembaga pendidikan dasar.

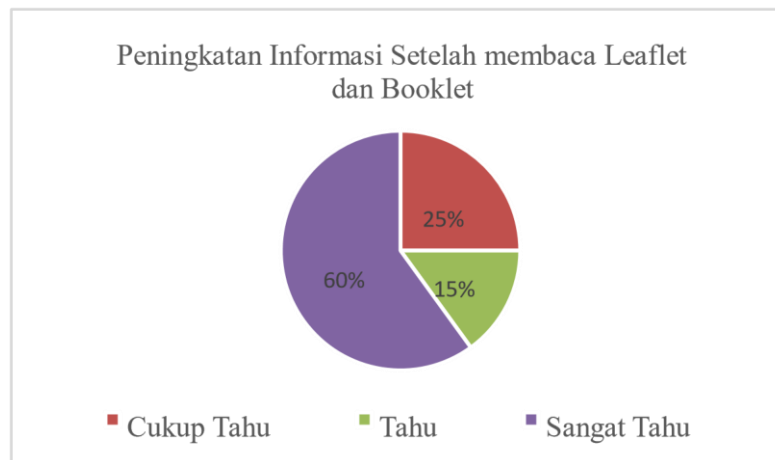


Gambar 4. 13 Pertama Kali Mengetahui MI An-Nafi’ah Pra Produksi



Gambar 4. 14 Pertama Kali Mengetahui Informasi MI An-Nafi’ah Pasca Produksi

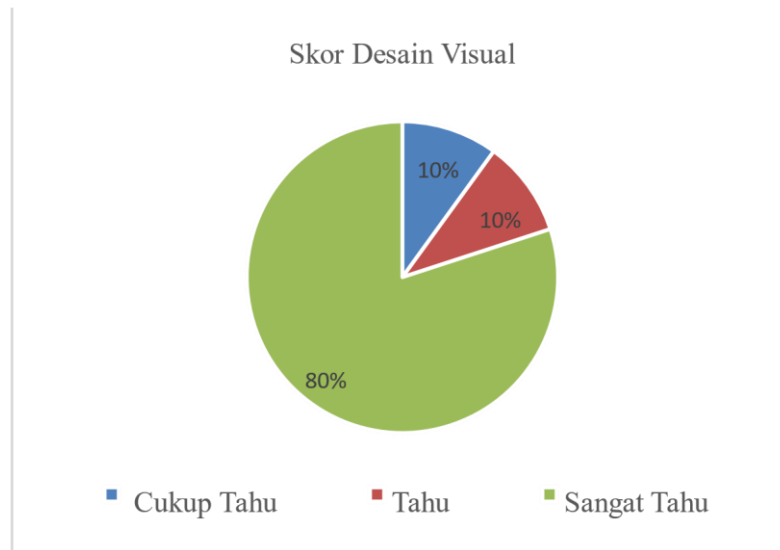
Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, diketahui bahwa sebagian besar responden saat pra produksi mengetahui informasi mengenai MI An-nafi'ah melalui keluarga/teman sebanyak 68% responden namun, saat pasca produksi hasil kuisioner menunjukan masyarakat sebanyak 40% responden pertama kali mengetahui informasi mengenai MI An- Nafi'ah melalui brosur, disusul oleh media sosial, dan kemudian dari teman atau keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa media cetak masih memiliki daya tarik dan efektivitas yang tinggi sebagai media informasi bagi masyarakat. Penggunaan brosur yang langsung disebarkan kepada masyarakat terbukti mampu menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara ringkas dan visual. Di sisi lain, media sosial juga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas secara cepat dan hemat biaya. Sementara itu, informasi dari teman atau keluarga menjadi pelengkap yang berpengaruh melalui pendekatan personal hal ini menjadi dasar penting bagi penulis dalam memproduksi media PR Kit seperti leaflet dan *booklet*, yang menggabungkan kekuatan media cetak dengan potensi distribusi digital. Dengan strategi penyampaian informasi yang tepat sasaran, diharapkan masyarakat dapat semakin mengenal MI An-Nafi'ah dan mempertimbangkan sekolah ini sebagai pilihan pendidikan dasar untuk anak-anak mereka.



Gambar 4. 15 Peningkatan Informasi Setelah Membaca Leaflet dan Booklet

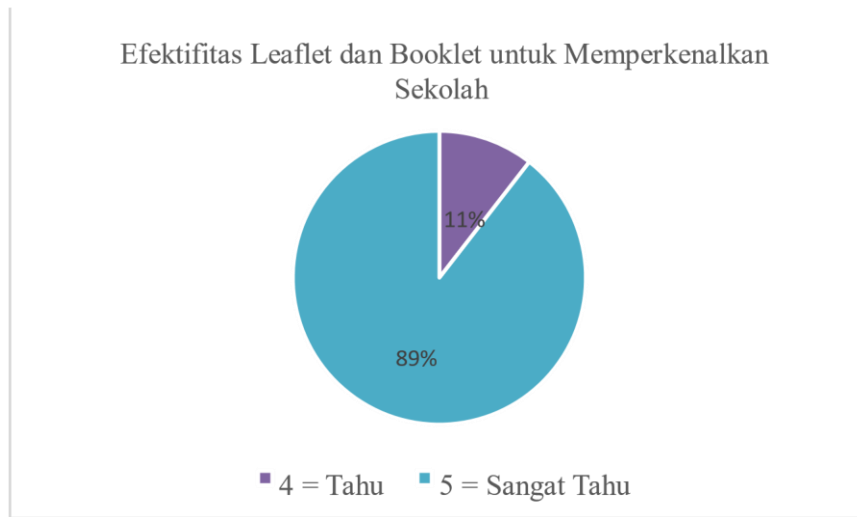
Diagram lingkaran di atas menunjukkan peningkatan informasi yang dirasakan oleh responden setelah membaca leaflet dan *booklet*. Sebagian besar responden yang berjumlah 60% (ditunjukkan dengan warna ungu) merasakan peningkatan informasi yang sangat tinggi.

Sementara itu, sebagian lainnya sejumlah 25% responden merasakan peningkatan sedang (ditunjukkan warna merah). Data ini menunjukkan bahwa leaflet dan *booklet* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman pembaca.



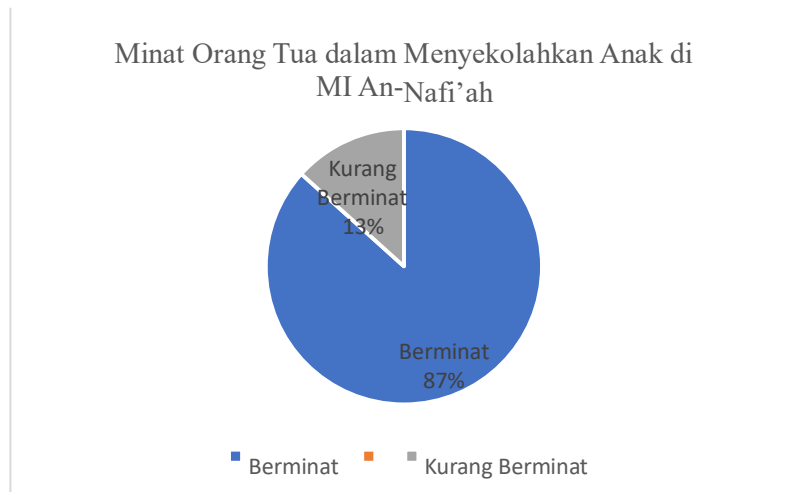
Gambar 4. 16 Skor Desain Visual

Diagram ini menggambarkan penilaian responden terhadap aspek desain visual dari leaflet dan *booklet*. Mayoritas responden memberikan skor tertinggi (skor 5) yang ditunjukkan dengan warna biru toska, menandakan bahwa tampilan visual media sangat disukai dan dinilai menarik. Sebagian kecil responden memberikan skor 4 (warna ungu) dan skor 3 (warna hijau), menunjukkan bahwa desain masih bisa ditingkatkan pada beberapa aspek. Sementara itu, skor 1 dan 2 tidak muncul dalam diagram, yang berarti tidak ada responden yang memberikan nilai sangat rendah terhadap desain visual. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa desain visual dari media yang dibuat telah berhasil menarik perhatian dan dinilai baik oleh sebagian besar audiens.



Gambar 4. 17 Penilaian Efektifitas Desain

Grafik lingkaran ini menunjukkan tingkat efektivitas media leaflet dan *booklet* dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Sebagian besar responden memberikan skor 5 (warna biru toska), yang menandakan bahwa mereka merasa leaflet dan *booklet* sangat efektif sebagai alat promosi dan pengenalan sekolah. Sebagian kecil lainnya memberikan skor 4 (warna ungu), menunjukkan bahwa media ini cukup efektif, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Tidak ada responden yang memberikan skor 1, 2, atau 3, yang menunjukkan bahwa tidak ada penilaian rendah terhadap efektivitas media tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa leaflet dan *booklet* telah memenuhi fungsinya dengan sangat baik dalam mendukung kegiatan promosi sekolah.



Gambar 4.18 Minat Orang tua Menyekolahkan Anak di MI An-Nafi'ah Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada orang tua calon siswa, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi untuk menyekolahkan anak di MI AnNafi'ah Bojonegoro. Sebanyak 87% responden menyatakan sangat berminat, sedangkan sisanya 13% responden menyatakan kurang berminat. Tingginya minat tersebut dipengaruhi oleh faktor kedekatan lokasi, reputasi madrasah yang baik, serta adanya informasi yang jelas mengenai program dan fasilitas melalui media leaflet dan *booklet* yang digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa media promosi yang disusun mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan sekaligus minat orang tua dalam memilih MI An-Nafi'ah sebagai lembaga pendidikan anak mereka.

Berdasarkan beberapa gambar diatas merupakan *review* melalui lisan dari calon wali murid terkait leaflet dan *booklet company profile* yang meliputi isi, format penulisan, hingga penggunaan warna oleh calon wali murid siswa yaitu:

1. Berikut merupakan review dari Ibu Rina Wulandari
 “setelah membaca leaflet dan *booklet* MI An-Naf'ah, saya jadi lebih paham tentang programprogram yang ditawarkan. Ternyata ada beasiswa juga, dan itu belum pernah saya dengar sebelumnya, informasinya lengkap, tulisannya mudah dipahami, dan gambarnya juga menarik. Saya jadi makin tertarik menyekolahkan anak saya di sini”

2. Berikut merupakan review dari bapak Mulyono “media seperti ini sangat membantu kami sebagai orang tua. Daripada harus datang langsung kesekolah, saya bisa membaca dulu dirumah mengenai informasi biaya, program unggulan, dan fasilitas sekolah yang sudah dijelaskan dengan jelas di *booklet*”

Melalui ulasan dari klien dan target audiens dapat disimpulkan bahwa perancangan desain leaflet dan *booklet* yang telah dibuat secara keseluruhan mendapatkan respon sangat baik, menarik, informatif, dan bermanfaat bagi pembacanya. Maka, *booklet* ini dapat digunakan sebagai sarana promosi MI An-Nafi’ah Kabupaten Bojonegoro.

Dalam keberlanjutan output bidang karya ini, pihak sekolah dapat memanfaatkan leaflet dan booklet sebagai media promosi utama pada setiap periode penerimaan siswa baru. Media tersebut dapat diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan program, prestasi, maupun fasilitas madrasah, serta dikembangkan ke dalam bentuk digital untuk memperluas jangkauan promosi melalui media sosial maupun aplikasi pesan instan. Selain itu, sekolah juga dapat melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses distribusi agar tercipta promosi yang lebih partisipatif serta menjadikan booklet sebagai dokumen identitas resmi madrasah. Sementara itu, dalam bidang karya ini berperan dalam mendokumentasikan hasil bidang karya ini, memberikan master file leaflet dan booklet untuk dimanfaatkan sekolah, serta mendampingi pihak madrasah dalam memahami strategi pemanfaatan media PR kit secara efektif. Peneliti juga akan melakukan evaluasi atas keberlanjutan penggunaan media tersebut melalui respons orang tua calon siswa, serta mengembangkan penelitian selanjutnya yang berfokus pada strategi komunikasi digital guna memperkuat efektivitas promosi lembaga.

4.5 Hambatan

4.5.1 Pra Produksi

Pada tahap pra produksi, kendala utama terletak pada kesulitan dalam mengumpulkan data dan informasi yang lengkap mengenai profil madrasah. Hal ini disebabkan karena belum semua dokumentasi sekolah terdokumentasi secara rapi, sehingga penulis membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan penggalian data. Selain itu, keterbatasan waktu perencanaan juga menjadi hambatan karena kegiatan pra produksi harus diselesaikan dalam

kurun waktu yang cukup singkat. Hambatan lainnya muncul pada aspek koordinasi, yaitu sulitnya menentukan jadwal wawancara maupun diskusi bersama pihak sekolah karena adanya kesibukan internal. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan inventarisasi data melalui penunjukan satu orang di pihak sekolah sebagai penghubung resmi. Penulis juga menyusun timeline kerja yang terstruktur dengan pembagian waktu riset, penyusunan konsep, dan revisi secara jelas. Selain itu, dibuat dokumen *design brief* agar pihak sekolah memiliki gambaran tentang konsep awal sehingga dapat meminimalisasi miskomunikasi.

4.5.2 Produksi

Pada tahap produksi ditemukan kendala teknis, antara lain kesulitan dalam penentuan layout dan desain yang sesuai dengan karakter madrasah serta keterbatasan perangkat yang digunakan. Proses revisi dari pihak sekolah juga menyebabkan keterlambatan produksi karena adanya penyesuaian ulang terhadap isi maupun desain media. Untuk mengatasi kendala teknis pada tahap produksi, yaitu kesulitan dalam penentuan layout, desain, serta pemilihan warna yang sesuai dengan identitas madrasah, penulis menyusun panduan identitas visual berupa pemilihan warna utama dan tipografi yang konsisten, serta aturan penggunaan logo agar tampilan media tetap selaras dengan citra MI An-Nafi'ah.

4.5.2 Pasca Produksi

Selain kendala dalam pengumpulan data internal madrasah, hambatan juga muncul dalam proses riset eksternal, yaitu ketika penulis harus melakukan wawancara atau penyebaran kuesioner kepada calon orang tua siswa. Hambatan yang ditemui adalah sulitnya mengatur jadwal dengan calon orang tua siswa, karena mayoritas dari mereka memiliki kesibukan masing-masing, baik sebagai pekerja, pedagang, maupun ibu rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan beberapa responden sulit meluangkan waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan, sehingga pengumpulan data menjadi tertunda. Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis memanfaatkan momen agenda resmi sekolah, yaitu rapat pengenalan program baru. Pada saat kegiatan tersebut berlangsung, penulis membagikan kuesioner dalam bentuk fisik secara langsung kepada orang tua yang hadir. Strategi ini lebih efektif karena responden berada pada satu forum yang sama, sehingga mereka dapat segera mengisi kuesioner tanpa harus

diatur jadwal khusus di luar kegiatan sekolah. Dengan cara ini, pengumpulan data berjalan lebih cepat dan partisipasi orang tua meningkat secara signifikan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir yang berjudul “Produksi Pr Kit Guna Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Calon Siswa Terhadap Madrasah Ibtidaiyah An-Nafi’ah Bojonegoro”

1. Berdasarkan hasil observasi untuk mendapatkan data awal yang dilakukan penulis menunjukan bahwa Madrasah Ibtidaiyah karena kurangnya promosi strategi yang dilakukan sekolah sehingga mengalami penurunan siswa dan pengetahuan masyarakat kurang mengenai informasi dan program-program terbaru yang dimiliki oleh sekolah.
2. Luaran atau hasil akhir dari project tugas akhir ini merupakan *leaflet* cetak dan *booklet company profile* cetak. Leaflet berisi mengenai informasi lengkap mengenai MI An-Nafi’ah, mulai dari visi dan misi lembaga, program unggulan, hingga fasilitas dan proses pendaftaran. Di bagian awal leaflet, terlihat penekanan pada pentingnya pendidikan karakter islami dan profesionalitas tenaga pendidik.
3. Pada bagian dalam leaflet, ditampilkan pula foto gedung sekolah dan kegiatan siswa yang sedang menjalankan aktivitas keagamaan, pembelajaran, hingga ekstrakurikuler seperti pramuka dan drumband. Foto-foto ini memperkuat kesan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada akademik, namun juga pembentukan akhlak dan kreativitas siswa. Terdapat juga bingkai prestasi yang memuat dokumentasi siswa berprestasi. Hal ini menunjukan adanya dorongan prestasi yang ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Informasi kontak dan media sosial ditampilkan untuk memudahkan calon wali murid mencari informasi lanjutan.
4. Pada bagian *booklet* yang memuat informasi lengkap tentang profil Madrasah Ibtidaiyah An-

Nafi'ah. Diawali dengan kata pengantar dari kepala sekolah, dilanjutkan visi dan misi lembaga yang menekankan pembentukan karakter Islami, cerdas, dan kreatif. Profil lembaga menjelaskan sejarah singkat, legalitas, struktur organisasi tenaga pendidik. Program unggulan seperti tahfidz, sholat dhuha, dan pembiasaan doa harian ditampilkan secara ringkas namun informatif. Kurikulum yang digunakan merupakan kombinasi antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Fasilitas sekolah digambarkan sebagai nyaman dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Terdapat juga berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, drumband, dan seni kaligrafi. Prestasi siswa turut ditampilkan sebagai bukti keberhasilan sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik. *Booklet* ditutup dengan informasi pendaftaran peserta didik baru, kontak panitia, serta ajakan untuk bergabung menjadi bagian dari keluarga besar MI An-Nafi'ah.

5. Berdasarkan hasil evaluasi dari project yang di implementasikan sebelumnya peningkatan informasi hanya sebesar 40% responden namun, setelah di implementasikan meningkat sekitar 20% sehingga berjumlah 60% responden merasakan peningkatan informasi yang sangat tinggi. Luaran tugas akhir penulis yang terdiri dari leaflet dan *booklet* sudah memenuhi sebagai sarana promosi Madrasah Ibtidaiyah An-Nafi'ah karena isi atau informasi yang disampaikan informatif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat saran yang dapat diajukan:

1. MI An-Nafi'ah disarankan untuk mengelola media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube secara lebih aktif dan terjadwal. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, terutama generasi muda yang lebih responsif terhadap media digital.
2. Leaflet dan *booklet* yang telah disusun hendaknya dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat bantu dalam proses promosi sekolah, khususnya saat penerimaan peserta didik baru (PPDB), kunjungan masyarakat, atau saat mengikuti pameran pendidikan. Penyebaran media ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan TK/RA sekitar, kegiatan posyandu, maupun forum wali murid.

3. Selain media cetak, promosi dalam bentuk audiovisual dapat meningkatkan daya tarik masyarakat. Pembuatan video profil sekolah berdurasi singkat yang menampilkan kegiatan belajar, fasilitas, serta suasana lingkungan sekolah dapat menjadi daya tarik tambahan bagi calon wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2020). *Peran media public relations dalam meningkatkan citra sekolah (Studi pada SDIT Al-Hikmah Surabaya)* [Skripsi, Universitas Airlangga]. Universitas Airlangga.
- Hanifa, R., Permana, Y., & Ulfah, M. (2021). Persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan madrasah ibtidaiah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 134–145.
- Kasman. (2019). *Media leaflet sebagai media pembelajaran*. Universitas Quality.
- Khotimah, et al. (2015). Penggunaan media buklet pada pembelajaran pengelolaan sumber daya air berbasis kearifan lokal pada kalangan remaja di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Jurnal Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang*.
- Lestari, D. (2021). *Strategi public relations dalam mempromosikan sekolah dasar Islam unggulan* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muzayyanah, L., dkk. (2023). Globalisasi dan preferensi orang tua dalam memilih sekolah anak. *Jurnal Pendidikan Global*, 11(1), 57–64.
- Mubarak, W. I. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Putri, R., & Lestari, R. (2023). Media relations as public relations consistency in building company and organizational reputations. *Semantik: Journal of Social, Media, Communication, and Journalism*, 12(2), 127–138.
- Rahmawati, D. (2018). *Efektivitas leaflet sebagai media promosi sekolah di SDIT Nurul Fikri Depok* [Skripsi, Universitas Indonesia]. Universitas Indonesia.
- Rohmah, S. N. (2022). *Pemanfaatan media PR kit dalam komunikasi lembaga pendidikan Islam terhadap masyarakat* [Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Suhartono, A. (2019). *Pengaruh media promosi terhadap minat masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan* [Skripsi, Universitas Negeri Malang]. Universitas Negeri Malang.
- Suwanti, E., & Aprilin, H. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medik.

- Valentino, D. E., & Yudiansyah. (2020). Perancangan desain grafis sebagai media promosi pada Novena Hotel Bandung. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 211–220.
- Widyawati. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta* [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: vokasi@liveundip.ac.id

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

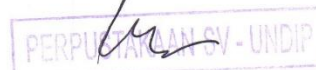
Tim pemeriksa kemiripan tulisan ilmiah telah memeriksa unggahan file atas nama:

Nama	: HENY LIANITA RAHMAWATI
NIM	: 40020621650029
Program Studi	: Informasi dan Hubungan Masyarakat
Judul Tulisan	: PRODUKSI PR KIT GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN ORANG TUA CALON SISWA TERHADAP MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NAFI'AH BOJONEGORO
Jenis Dokumen	: Tugas Akhir
Paper ID	: 2732251782
Tanggal Pemeriksaan	: 20 Agustus 2025

Menyatakan bahwa hasil pemeriksaan dengan menggunakan aplikasi turnitin terhadap tulisan ilmiah dengan judul diatas menghasilkan kemiripan sebesar 11% dengan sumber-sumber online lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Verifikasi
Unit Perpustakaan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro



Alina Indrawati
NIP 197407101999032002